BAB V

MODEL DAN INSTRUMEN PENELITIAN

1.1 DEMOGRAFI RESPONDEN

Dalam penelitian ini, responden yang diambil peniliti adalah Al-Ustadz dan staff, Wali Santri, Alumni, serta masyarakat umum yang ingin mengakses *website* PKP Al-Hidayah Kota Jambi. Responden yang berhasil dikumpulkan sebanyak 200 responden. Berikut adalah pengelompokan dari gambaran responden yang telah mengisi kuesioner penelitian ini dapat dilihat pada gambar 5.1 dan 5.2 :

5.1.1 Jenis Kelamin

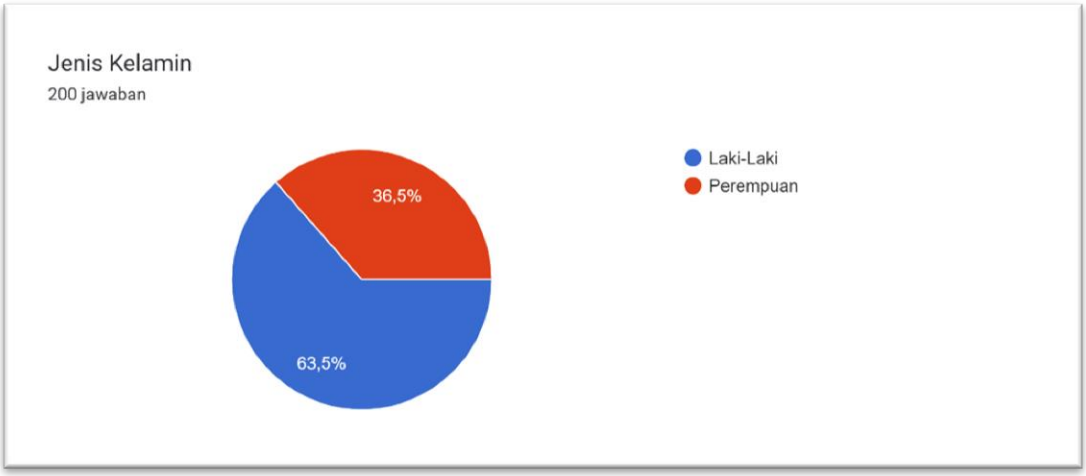

Gambar 5.1 Jenis Kelamin

Berdasarkan pada gambar 5.1, 37% responden berjenis kelamin perempuan dan 63% berjenis laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas yang mengakses *website* PKP Al-Hidayah Jambi adalah laki-laki.

5.1.2 Status Responden

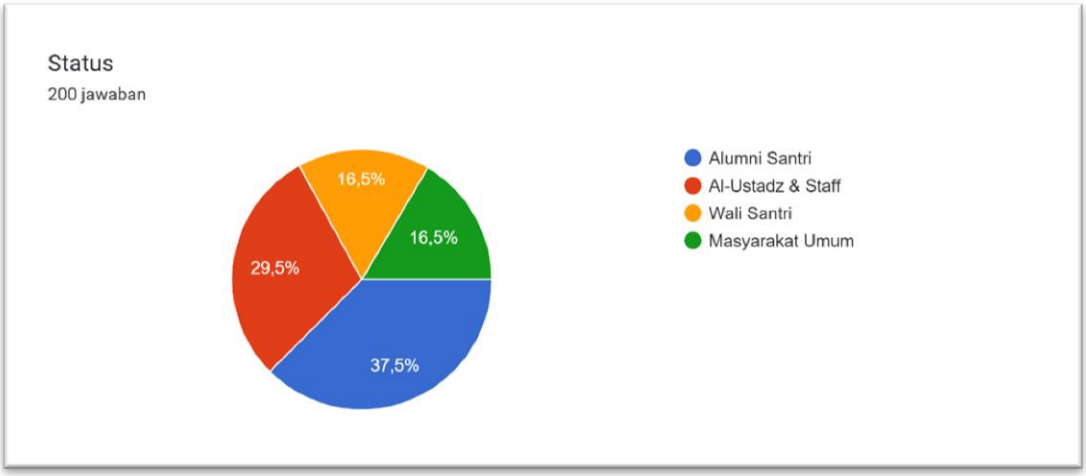

Gambar 5.2 Status Responden

Tabel 5.1 Status Responden

No	Status	Persentasi
1	**Alumni Santri**	**37,5%**
2	**Al-Ustadz & Staff**	**29,5%**
3	**Wali Santri**	**16,5%**
4	**Masyarakat Umum**	**16,5%**

Berdasarkan pada gambar 5.2 dapat disimpulkan bahwa 36,5% responden adalah Alumni Santri, 29% responden adalah Al-Ustadz & Staff, 17,5% responden adalah Wali Santri dan 17% responden adalah Masyarakat Umum yang mengakses *website* PKP Al-Hidayah Kota Jambi.

1.2 ANALISIS DATA

5.2.1 Uji Validitas

5.2.1.1 Uji Validitas Konvergen (Convergen Validity)

Tujuan pengujian validitas konvergen adalah untuk menilai sejauh mana suatu instrumen pengukuran mempunyai korelasi positif dan signifikan dengan instrumen lain yang telah menunjukkan validitas dalam mengukur konstruk yang sama atau secara teoritis serupa. Pengujian validitas konvergen dilakukan untuk memastikan bahwa alat ukur yang diuji mempunyai hubungan yang kuat dengan a

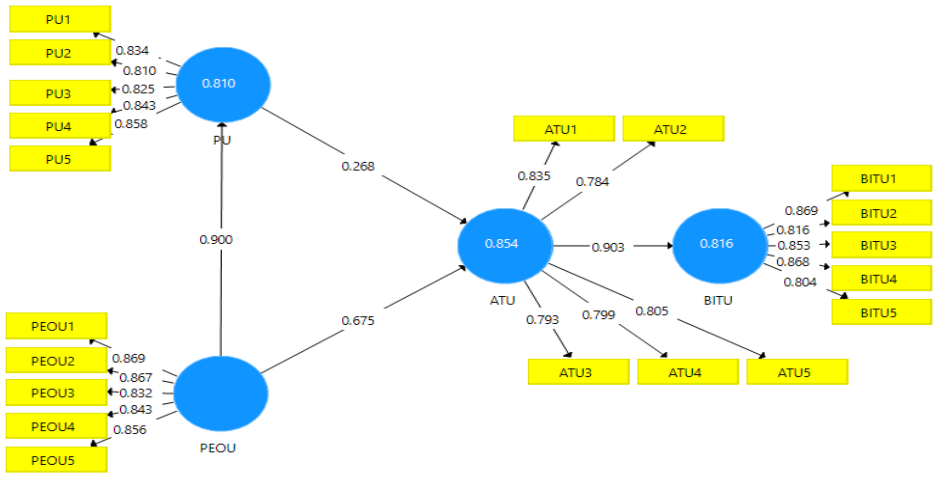

Gambar 5.3 Model *Output Graphical*

Pada gambar 5.3 diatas dapat disimpulkan semua indikator berata diatas 0,7, karena itu tidak ada proses eliminasi. Berikut pada tabel 5.1 adalah hasil dari korelasi dan indikator dengan konstruknya yang menunjukkan nilai loading factor:

Tabel 5.2 ***Loading Factor.***

	ATU	BITU	PEOU	PU
ATU1	0.835			
ATU2	0.784			
ATU3	0.793			
ATU4	0.799			
ATU5	0.805			
BITU1		0.869		
BITU2		0.816		
BITU3		0.853		
BITU4		0.868		
BITU5		0.804		
PEOU1			0.869	
PEOU2			0.867	
PEOU3			0.832	
PEOU4			0.843	
PEOU5			0.856	
PU1				0.834
PU2				0.810
PU3				0.825
PU4				0.843
PU5				0.858

ATU : *Attitude Toward Using* BITU : *Behavioral Intention to Use*

PEOU : *Perceived Ease of Use* PU : *Perceived Usefulness*

Pada penilaian validalitas konstruk dari *Loading Factor* Tabel 5.1, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua indikator telah memenuhi kriteria validitas konvergen.

5.2.1.2 Uji Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity)*

Uji validitas diskiriminan (Discriminant Validity) ditentukan dengan melihat nilai Average variance Extravted (AVE), Variabel akan dikatakan validitas diskriminan apabila nilai AVE > 0,5 dan apabila nilai dari *fornell-larcker criterion* dan *crossloading* pada setiap variabel lebih besar dari variabel lainnya.

Tabel 5.3 Nilai AVE (Average Variance Extracted)

Variabel	AVE
Perceived usefulness	0.696
Perceived ease of use	0.729
Attitude Toward Using	0.646
Behavioral Intention to Use	0.710

Tabel 5.4 Cross Loading

	ATU	BITU	PEOU	PU
ATU1	0.835	0.746	0.731	0.696
ATU2	0.784	0.718	0.768	0.746

ATU3	0.793	0.689	0.698	0.698
ATU4	0.799	0.779	0.750	0.659
ATU5	0.805	0.691	0.731	0.720
BITU1	0.768	0.869	0.787	0.725
BITU2	0.760	0.816	0.764	0.763
BITU3	0.782	0.853	0.786	0.684
BITU4	0.794	0.868	0.810	0.741
BITU5	0.694	0.804	0.743	0.719
PEOU1	0.760	0.795	0.869	0.715
PEOU2	0.787	0.786	0.867	0.804
PEOU3	0.784	0.799	0.832	0.697
PEOU4	0.780	0.777	0.843	0.789
PEOU5	0.798	0.789	0.856	0.827
PU1	0.713	0.722	0.743	0.834
PU2	0.738	0.702	0.742	0.810
PU3	0.704	0.723	0.749	0.825
PU4	0.774	0.732	0.774	0.843
PU5	0.721	0.713	0.745	0.858

Hasil dari *Cross Loading* pada tabel 5.3 diatas menunjukkan bahwa nilai loading dari masing masing indikator dari variabel laten memiliki nilai yang paling besar daripada variabel laten lainnya.

Tabel 5.5 *Fornell Larcker Criterion*

	ATU	**BITU**	**PEOU**	**PU**
ATU	0.803			
BITU	0.903	0.842		
PEOU	0.917	0.924	0.854	
PU	0.876	0.862	0.900	0.834

Hasil dari *Fornell Larcker Criterion* pada tabel 5.4 masing-masing konstruk mempunyai nilai teringgi pada setiap variabel laten yang di uji dari variabel laten lainnya, artinya bahwa setiap indikator sudah mampu diprediksi dengan baik oleh masing masing variabel laten.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua konstruk atau variabel laten sudah memiliki *discriminant validity* lebih baik daripada indikator diblok lainnya.

5.2.1.3 Uji Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas dapat dari nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* dari indikator-indikator pengukuran variabel. *Cronbach's alpha* ini mengukur batas nilai reliabilitas suatu konstruk, sedangkan *Composite Reliability* dikatakan relible jika nilainya > 0,7. Sedangkan *Chronbach's Alpha* harus > 0,7. Berikut nilai dari *Composite reliability* dan *Cronbach's alpha.*

Tabel 5.6 Nilai *Chronbach's Alpha*

Variabel	*Cronbach's alpha*
Attitude Towards Using	0.863
Behavioral Intention to Use	0.897
Perceived Ease of Use	0.907
Perceived Usefulness	0.891

Dari hasil nilai *Cronbach's alpha* pada tabel 5.4 menunjukkan bahwa nilai dari masing-masing variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0.7 oleh karena itu nilai *Cronbach's Alpha* pada penelitian ini dapat diterima.

Tabel 5.7 *Composite Reliability*

Variabel	*Composite Reliability*
Attitude Towards Using	0.901
Behavioral Intention to Use	0.924
Perceived Ease of Use	0.931
Perceived Usefulness	0.920

Dari hasil nilai pada tabel 5.5 dapat dijelaskan bahwa semua nilai *Composite Reliability* setiap variabel ada diatas 0.8 hal ini menggambarkan bahwa semua variabel telah reliable dan telah memenuhi kriteria. Selanjutnya nilai *Cronbach's Alpha* pada tabel 5.4 menunjukkan tingkat realibilitas variabel yang dituju dari nilai *Cronbach's Alpha* telah memenuhi kriteria.

5.3 ANALISIS MODEL STRUKTURAL (INNER MODEL)

5.3.1 Nilai *R-square* (R2)

Nilai R square (R2) adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi yang dapat dijadikan oleh variabel yang mempengaruhinya. Jika dalam sebuah penelitian menggunakan lebih dari dua variabel bebas maka digunakan *r-square adjusted* (*adjusted R2*). Nilai *r-square adjusted* adalah nilai yang selalu lebih kecil dari *r-square*. Dalam penelitian Nurendah dan Mulyana menjelaskan kriteria *R-square* adalah Subtansial 0.67 (Kuat), 0.33 (Moderat) dan 0.19 (Lemah)[37].

Tabel 5.8 Nilai *R*-Square

Variabel	**R-*square***	***R-square Adjusted***
Attitude towards Using (ATU)	0.854	0.852
Behavioral Intention to Use (BITU)	0.816	0.815
Perceived Usefulness (PU)	0.810	0.809

5.3.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan smartPLS yang diperoleh melalui bootstrapping terhadap sampel. Uji Hipotesis bertujuan untuk menentukan hubungan variabel yang signifikan diketahui melalui koefisien atau arah hubungan varabel yang ditunjukkan oleh nilai original sample sejalan dengan yang dinilai original sample sejalan dengan yang dihipotesiskan, nilai R statistik dan nilai *probability value* (p-value) pada *path coefficient*. Selanjutnya adalah melakukan tes terhadap hipotesis yang telah dibentuk pada penelitian ini dengan cara

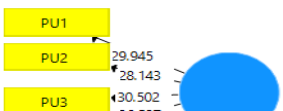

melakukan bootsrapping yang bertujuan untuk memecahlkan masalah data yang tidak normal terutama jika sampelnya kecil atau sedikit.

Gambar 5.4 Model *Bootstrapping*.

Tabel 5.9 Nilai *path coefficient*

	***Original Sample* (O)**	***Sample Mean* (M)**	***Standard Deviation* (STDEV)**	***T Statistics* (|O/STDEV|)**	***P Values***
ATU -> BITU	0.903	0.903	0.014	64.189	0.000
PEOU -> ATU	0.675	0.676	0.079	8.566	0.000
PEOU -> PU	0.900	0.900	0.017	51.442	0.000
PU -> ATU	0.268	0.267	0.083	3.223	0.001

Berdasarkan tabel 5.8 dapat disimpulkan dari hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

Pengujian H1 : Diketahui nilai *t-statistic* sebesar 51.442 (>1.96) dan nilai *p-value* sebesar 0.000 (>0.05), sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 pada penelitian ini diterima.

Pengujian H2 : Diketahui nilai *t-statistic* sebesar 8.566 (>1.96) dan nilai *p-value* sebesar 0.000 (>0.05), sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 pada penelitian ini diterima.

Pengujian H3 : Diketahui nilai *t-statistic* sebesar 3.223 (>1.96) dan nilai *p-value* sebesar 0.001 (>0.05), sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 pada penelitian ini diterima.

Pengujian H4 : Diketahui nilai *t-statistic* sebesar 51.442 (>1.96) dan nilai *p-value* sebesar 0.000 (>0.05), sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 pada penelitian ini diterima.

5.4 PEMBAHASAN

Hipotesis pertama ialah hubungan antara *Perceived Ease of Use* terhadap *Perceived Usefulness* memiliki nilai *original sample* 0.900 yang menunjukkan nilai hubungan yang searah. Nilai *t-statistic* sebesar 51.442 (>1.96) dan nilai *p-value* sebesar 0.000 (>0.05), dengan demikian hipotesis H1 dalam penelitian ini menyatakan bahwa *"Perceived Ease of Use* berpengaruh positif terhadap *Perceived Usefulness"* **dapat diterima**. Maka dari itu disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan *website* PKP Al-Hidayah yang akan berpengaruh terhadap manfaat yang akan dirasakan pengguna.

Hipotesis kedua ialah hubungan antara *Perceived Ease of Use* terhadap *Attitude Towards Using* memiliki nilai *original sample* 0.675 yang menunjukkan nilai hubungan yang searah. Nilai *t-statistic* sebesar 8.566 (>1.96) dan nilai *p-value* sebesar 0.000 (>0.05), dengan demikian hipotesis H1 dalam penelitian ini menyatakan bahwa *"Perceived Ease of Use* berpengaruh positif terhadap *Attitude Towards Using"* **dapat diterima**. Maka dari itu disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan *website* PKP Al-Hidayah yang akan berpengaruh terhadap Sikap perilaku penggunaan.

Hipotesis ketiga ialah hubungan antara *Perceived Usefulness* terhadap *Attitude Towards Using* memiliki nilai *original sample* 0.268 yang menunjukkan nilai hubungan yang searah. Nilai *t-statistic* sebesar 3.223 (>1.96) dan nilai *p-value* sebesar 0.001 (>0.05), dengan demikian hipotesis H1 dalam penelitian ini menyatakan bahwa *"Perceived Usefulness* berpengaruh positif terhadap *Attitude Towards Using"* **dapat diterima**. Maka dari itu disimpulkan bahwa manfaat yang dirasakan pada *website* PKP Al-Hidayah yang akan berpengaruh terhadap Sikap perilaku penggunaan.

Hipotesis keempat ialah hubungan antara *Attitude Towards Using* terhadap *Behavioral Intention to Use* memiliki nilai *original sample* 0.903 yang menunjukkan nilai hubungan yang searah. Nilai *t-statistic* sebesar 64.189 (>1.96) dan nilai *p-value* sebesar 0.001 (>0.05), dengan demikian hipotesis H1 dalam penelitian ini menyatakan bahwa *"Attitude Towards Using* berpengaruh positif terhadap *Behavioral Intention to Use"* **dapat diterima**. Maka dari itu disimpulkan bahwa Sikap perilaku penggunaan pada *website* PKP Al-Hidayah yang akan berpengaruh terhadap Niat perilaku untuk menggunakan.

5.5 REKOMENDASI PERBAIKAN

Berdasarkan hasil penelitian yang menggunakan metodologi TAM (Technology Acceptance Model) untuk menganalisis penggunaan *website* PKP Al Hidayah di Kota Jambi, teridentifikasi beberapa aspek yang perlu ditingkatkan untuk meningkatkan keberhasilan. Berdasarkan hasil analisis di atas, penelitian ini memberikan saran sebagai berikut:

1. Rekomendasi perbaikan yang pertama adalah pada variabel *Perceived Usefulness* terhadap *Attitude Towards Using*, untuk meningkatkan kelengkapan informasi yang ada di dalam *website* PKP Al-Hidayah Kota Jambi.
2. Rekomendasi perbaikan yang kedua adalah pada variabel *Perceived Usefulness* terhadap *Attitude Towards Using*, untuk meningkatkan kemudahan akses terhadap *website* PKP Al-Hidayah Kota Jambi.